

**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan
Penjualan terhadap *Tax Avoidance*
(Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

Reza Arifin¹, Dani Sopian, S.E., M. Ak.²

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Jl. Belitung No.07, Bandung

Email : arifinr237@gmail.com, sopyan.dani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Pengambilan sampel menggunakan metode *cluster sampling*. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, kemudian data dianalisis dengan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang dilanjutkan dengan uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan analisis korelasi. Analisis pengolahan data penelitian menggunakan *EViews 9*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*, ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *tax avoidance* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: Manufaktur, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Tax Avoidance*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, company size and sales growth on tax avoidance in Manufacturing Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.

Sampling using cluster sampling method. The data used are quantitative data sourced from secondary data, then the data were analyzed by descriptive analysis method and multiple linear regression analysis followed by multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, normality test and correlation analysis. Analysis of research data processing using EViews 9.

The results of this study show that profitability has an insignificant positive effect on tax avoidance, firm size has an insignificant negative effect on tax avoidance and sales growth has no significant positive effect on tax avoidance.

Keywords: *Manufactur, Profitability, Company Size, Sales Growth, Tax Avoidance*

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat besar. Manfaat pajak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kegiatan pembangunan nasional negara Indonesia, oleh karena itu dalam pemungutan pajak dapat dipaksakan berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Besarnya manfaat pajak untuk pembangunan nasional mendorong pemerintah untuk terus memaksimalkan pendapatan negara dengan terus melakukan evaluasi dan pemeriksaan terhadap wajib pajak khususnya WP badan atau perusahaan karena perusahaan manufaktur memiliki potensi besar untuk menyumbangkan pajak penghasilannya setiap tahun kepada negara (Winda dan Sujana, 2018).

Setiap wajib pajak diwajibkan untuk membayar iuran pajak kepada Negara, tetapi bagi perusahaan pajak merupakan beban karena dapat mengurangi laba bersih perusahaan, terlebih lagi tidak mendapatkan imbalan langsung ketika membayar pajak. Apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang besar maka pajak penghasilan yang dibayarkan ke kas negara juga besar. Oleh sebab itu wajib pajak (perusahaan) berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin dan hampir sebagian besar perusahaan tidak ada yang sukarela membayar pajak. Perusahaan membayar pajak karena sifatnya memaksa, apabila perusahaan tidak membayar akan terkena sanksi dan denda yang dapat merugikan perusahaan. Dilain pihak, pemerintah memerlukan dana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah yang sebagian besar berasal dari penerimaan pajak (Winda dan Sujana, 2018).

Adanya perbedaan kepentingan antara pemerintahan dan perusahaan, dimana bagi pemerintah pajak merupakan sumber penerimaan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, sedangkan bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba dari perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, terdapat kecenderungan dari wajib pajak pribadi terutama badan untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Salah satu langkah perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan adalah dengan melakukan *tax avoidance* Mangoting (dalam Prakosa, 2014).

Penelitian sebelumnya terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh (Primasari, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Tetapi ada juga peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* dilakukan oleh (Rozak *et al.*, 2018). Selain itu ada penelitian mengenai ukuran perusahaan yang dilakukan oleh (Darmawan, 2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Tetapi ada juga peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* dilakukan oleh (Kushariadi dan Putra, 2018). Sedangkan penelitian mengenai pertumbuhan penjualan yang dilakukan oleh (Swingly dan Sukarta, 2015) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Tetapi ada juga peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dilakukan oleh (Oktamawati, 2017).

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan di atas dan dengan adanya inkonsistensi dari penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai (1). Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* ?, (2). Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* ?, (3). Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*, untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:02). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif. Objek dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Kemudian variabel dependen yaitu *tax avoidance*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 yang diperoleh dari *website* resmi www.idx.co.id dan *website* masing-masing

perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *cluster sampling*. Teknik analisis data yang digunakan teknik statistik deskriptif, dimana data statistik yang digambarkan atau dideskripsikan sebagaimana adanya. Dengan menggunakan alat bantu *EVIIEWS 9* dapat melakukan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang dilanjutkan dengan uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan analisis korelasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-Rata dan Standar Deviasi

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	PROFITABIL...	UKURANPE...	PERTUMBU...	TAXAVOIDA...
	PROFITABIL...	UKURANPE...	PERTUMBU...	TAXAVOIDA...
Mean	0.053217	24.84552	0.026959	0.288385
Median	0.052000	23.67000	0.051500	0.235000
Maximum	0.921000	33.49500	0.784000	4.836000
Minimum	-2.641000	17.63800	-0.999000	-2.597000
Std. Dev.	0.184390	4.325833	0.214725	0.531258
Skewness	-8.647249	0.190006	-0.901369	2.978614
Kurtosis	135.5502	1.549796	7.539856	28.09873
Jarque-Bera	256861.8	32.30782	341.9955	9537.898
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	18.36000	8571.703	9.274000	99.20430
Sum Sq. Dev.	11.69593	6437.213	15.81464	96.80671
Observations	345	345	345	345

Sumber: Data Sekunder, diolah (2022)

Dalam hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1. Diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang telah diteliti memiliki nilai maksimum sebesar 0,921, dengan nilai minimum sebesar -2,641, nilai rata-rata 0,053, dan nilai standar deviasi sebesar 0,184.
2. Variabel ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang telah diteliti memiliki nilai maksimum sebesar 33,495, dengan nilai minimum sebesar 17,638, nilai rata-rata 24,846, dan nilai standar deviasi sebesar 4,326.
3. Variabel pertumbuhan penjualan pada perusahaan manufaktur yang telah diteliti memiliki nilai maksimum sebesar 0,784, nilai minimum -0,999, nilai rata-rata 0,027, dan nilai standar deviasi sebesar 0,215.

4. Variabel *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang telah diteliti memiliki nilai maksimum sebesar 4,836, nilai minimum -2,597, nilai rata-rata 0,288, dan nilai standar deviasi 0,531.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: *TAX AVOIDANCE*
 Method: Least Squares
 Date: 06/24/22 Time: 23:06
 Sample: 1 345
 Included observations: 345

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.311730	0.168050	1.854982	0.0645
PROFITABILITAS	0.181431	0.160442	1.130823	0.2589
UKURAN PERUSAHAAN PERTUMBUHAN PENJUALAN	-0.001434	0.006665	-0.215100	0.8298
	0.101933	0.137988	0.738709	0.4606
R-squared	0.007007	Mean dependent var		0.288546
Adjusted R-squared	-0.001781	S.D. dependent var		0.532026
S.E. of regression	0.532499	Akaike info criterion		1.589123
Sum squared resid	96.12534	Schwarz criterion		1.633878
Log likelihood	-268.5346	Hannan-Quinn criter.		1.606950
F-statistic	0.797371	Durbin-Watson stat		1.795910
Prob(F-statistic)	0.496018			

Sumber: Data Sekunder, diolah (2022)

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Dari tabel 2. nilai konstanta sebesar 0,312 mengindikasikan bahwa variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan) adalah nol, maka *tax avoidance* akan terjadi sebesar 0,312.
2. Dari tabel 2. variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,259 yang nilai signifikansinya lebih dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,181. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.
3. Dari tabel 2. variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *SIZE* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,830 yang nilai signifikansinya lebih dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -0,001. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

4. Dari tabel 2. variabel Pertumbuhan Penjualan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,461 yang nilai signifikansinya menunjukkan lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,102. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 3. Uji Simultan (Uji-F)

Dependent Variable: *TAX AVOIDANCE*
 Method: Least Squares
 Date: 06/24/22 Time: 23:06
 Sample: 1 345
 Included observations: 345

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.311730	0.168050	1.854982	0.0645
PROFITABILITAS	0.181431	0.160442	1.130823	0.2589
UKURAN PERUSAHAAN PERTUMBUHAN PENJUALAN	-0.001434	0.006665	- 0.215100	0.8298
	0.101933	0.137988	0.738709	0.4606
R-squared	0.007007	Mean dependent var		0.288546
Adjusted R-squared	-0.001781	S.D. dependent var		0.532026
S.E. of regression	0.532499	Akaike info criterion		1.589123
Sum squared resid	96.12534	Schwarz criterion		1.633878
Log likelihood	-268.5346	Hannan-Quinn criter.		1.606950
F-statistic	0.797371	Durbin-Watson stat		1.795910
Prob(F-statistic)	0.496018			

Sumber: Data Sekunder, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3. di atas, hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,496 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,797 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,631. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,797 < 2,631$, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan atau secara simultan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 4. Uji Parsial (Uji-t)

Dependent Variable: *TAX AVOIDANCE*
Method: Least Squares
Date: 06/24/22 Time: 23:06
Sample: 1 345
Included observations: 345

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.311730	0.168050	1.854982	0.0645
PROFITABILITAS	0.181431	0.160442	1.130823	0.2589
UKURAN PERUSAHAAN PERTUMBUHAN PENJUALAN	-0.001434	0.006665	- 0.215100	0.8298
	0.101933	0.137988	0.738709	0.4606
R-squared	0.007007	Mean dependent var		0.288546
Adjusted R-squared	-0.001781	S.D. dependent var		0.532026
S.E. of regression	0.532499	Akaike info criterion		1.589123
Sum squared resid	96.12534	Schwarz criterion		1.633878
Log likelihood	-268.5346	Hannan-Quinn criter.		1.606950
F-statistic	0.797371	Durbin-Watson stat		1.795910
Prob(F-statistic)	0.496018			

Sumber: Data Sekunder, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4. di atas, hasil pengujian hipotesis secara parsial yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai probabilitas variabel profitabilitas sebesar $0,26 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara T_{hitung} dan T_{tabel} yang menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 1,131 sedangkan T_{tabel} sebesar 1,967. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $1,131 < 1,967$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, H_0 tidak terkonfirmasi artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan sebesar $0,83 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara T_{hitung} dan T_{tabel} yang menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar -0,215 sedangkan T_{tabel} sebesar 1,967. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-0,215 < 1,967$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, H_0 tidak terkonfirmasi artinya secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai probabilitas variabel pertumbuhan penjualan sebesar $0,46 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara T_{hitung} dan T_{tabel} yang menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 0,739 sedangkan T_{tabel} sebesar 1,967. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0,739 < 1,967$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, H_o tidak terkonfirmasi artinya secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: TAX AVOIDANCE
 Method: Least Squares
 Date: 06/24/22 Time: 23:06
 Sample: 1 345
 Included observations: 345

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.311730	0.168050	1.854982	0.0645
PROFITABILITAS	0.181431	0.160442	1.130823	0.2589
UKURAN PERUSAHAAN PERTUMBUHAN PENJUALAN	-0.001434	0.006665	-0.215100	0.8298
	0.101933	0.137988	0.738709	0.4606
R-squared	0.007007	Mean dependent var		0.288546
Adjusted R-squared	-0.001781	S.D. dependent var		0.532026
S.E. of regression	0.532499	Akaike info criterion		1.589123
Sum squared resid	96.12534	Schwarz criterion		1.633878
Log likelihood	-268.5346	Hannan-Quinn criter.		1.606950
F-statistic	0.797371	Durbin-Watson stat		1.795910
Prob(F-statistic)	0.496018			

Sumber: Data Sekunder, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 5. di atas, hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai r^2 sebesar 0,007 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu nilai *tax avoidance* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,7%, sedangkan sisanya sebesar 99,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variasi variabel *tax avoidance* sebesar 0,7%.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)” maka dapat disimpulkan bahwa: (1). Berdasarkan hipotesis pertama (H_1) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Namun hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi *tax avoidance* artinya dengan adanya laba yang positif akan mempengaruhi *tax avoidance*. Maka semakin besar laba yang dimiliki oleh perusahaan akan mempengaruhi terhadap pembayaran pajak sehingga perusahaan akan melakukan tindakan manajemen laba. (2). Berdasarkan hipotesis kedua (H_2) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin rendah tindakan manajemen laba terhadap *tax avoidance*. Sehingga *tax avoidance* akan semakin turun atau kecil karena dengan perusahaan yang cukup besar, tingkat kepercayaan masyarakat, para investor dan juga pemerintah akan semakin tinggi sehingga perusahaan semakin berhati-hati untuk melakukan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan perpajakan. (3). Berdasarkan hipotesis ketiga (H_3) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi *tax avoidance*. Artinya dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang meningkat maka *tax avoidance* akan meningkat. Sehingga perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi otomatis beban pajak juga akan mengalami peningkatan. Perusahaan akan cenderung melakukan *tax avoidance*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, I G H dan Sukartha I M. (2014). “Pengaruh Penerapan *Corporate Governance, Leverage, Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.1.

- Kushariadi, B dan Putra R N. (2018). “*Good Corporate Governance, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Tax Avoidance*”. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), 1-18.
- Mangoting, Yenny. (1999). *Tax Planning: Sebuah Pengantar sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak*. Universitas Kristen Petra.
- Oktamawati, M. (2017). “Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*”. *Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata*, Vol.15 (1).
- Primasari, N H. (2019). “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen dan Kualitas Audit terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur* Vol. 8 (1).
- Rozak, Tresna Syah *et al.*, (2018). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)”. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Swingly, Calvin dan I Made Sukartha. (2015). “Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Sales Growth* pada *Tax Avoidance*”. ISSN, 2302-8556.
- Winda, Ayuningtyas dan Sujana I Ketut. (2018). “Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, *Leverage*, *Sales Growth* dan Profitabilitas pada *Tax Avoidance*”. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, VOL.25. 3.Desember (2018): 1884-1912.